

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN
PASCADEBAT PERDANA
PEMILIHAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2019
MENGENAI KORUPSI
DI MEDIA ONLINE JAWAPOS.COM**

TUGAS AKHIR



**NOVIA ANGGI RATNASARI
1161903074**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2019**

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN
PASCADEBAT PERDANA
PEMILIHAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2019
MENGENAI KORUPSI
DI MEDIA ONLINE JAWAPOS.COM**

TUGAS AKHIR

**(Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Ilmu
Komunikasi)**

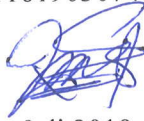


**NOVIA ANGGI RATNASARI
1161903074**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Novia Anggi Ratnasari
NIM : 1161903074
Tanda Tangan : 
Tanggal : Juli 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Novia Anggi Ratnasari
NIM : 1161903074
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Pascadebat
Perdana Pemilihan Presiden Republik Indonesia
2019 Mengenai Korupsi di Media Online
Jawapos.com.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Eli Jamilah Mihardja, M.Si, Ph.D. ()

Penguji : Dr. Tuti Widiastuti, M.Si. ()

Penguji : Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si. ()

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 15 Juli 2019

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, serta karena kuasa-Nya Skripsi yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Pascadebat Perdana Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2019 Mengenai Korupsi Di Media Online Jawapos.com" ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M. selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie.
2. Ibu Eli Jamilah Mihardja, Ph.D. , selaku dosen pembimbing yang luar biasa sabar, pengertian, memotivasi dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Tuti Widiastuti, M.Si. selaku dosen penguji yang membantu memberikan saran perbaikan untuk skripsi saya agar lebih baik.
4. Ibu Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si. selaku dosen penguji yang membantu memberikan saran perbaikan untuk skripsi saya agar lebih baik.
5. Bapak, dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang berharga selama proses belajar mengajar.
6. Mas Taufik dan Pustakawan yang telah memberikan penulis pelayanan prima selama perkuliahan di Universitas Bakrie.
7. Mas Dedi Kurnia Syah Putra, Mas Dhimas Ginanjar Satria Perdana, Mas Imam Solehudin, Mas Sabik Aji Taufan, Mas Igman Ibrahim dan Mas M. Hilmi Setiawan yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam proses wawancara dan sharing ilmu yang bermanfaat.
8. Pejabat dan pegawai di Lingkungan Kementerian Sekretariat Negara yang memberi kesempatan berupa izin belajar di Universitas Bakrie.
9. Orang tua, dan keluarga besar penulis yang membantu memberikan *full support* selama proses penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie yang saya sayangi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Aamiin YaRabbal'alamin.

Jakarta, Juli 2019

Penulis,

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Anggi Ratnasari
NIM : 1161903074
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN
PASCADEBAT PERDANA
PEMILIHAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2019
MENGENAI KORUPSI
DI MEDIA ONLINE JAWAPOS.COM

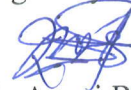
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : Juli 2019

Yang menyatakan



(Novia Anggi Ratnasari)

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN
PASCADEBAT PERDANA
PEMILIHAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2019
MENGENAI KORUPSI
DI MEDIA ONLINE JAWAPOS.COM**

Novia Anggi Ratnasari

ABSTRAK

Pada Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2019 ada dua pasangan calon yang bertarung merebutkan kursi presiden dan wakil presiden. Sesuai amanat UU No.7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum (KPU) wajib menyelenggarakan debat pasangan calon presiden dan wakil presiden. Maksud KPU mengadakan debat pilpres 2019 adalah untuk memfasilitasi kedua paslon untuk menyampaikan visi misi program dan memfasilitasi pemilih untuk mendapatkan informasi terkait performa, dan visi misi program kerja pasangan calon. *Media online* nasional berlomba-lomba untuk memberitakan mengenai debat perdana pilpres, namun dengan pengemasan berbeda-beda. Masing-masing media memiliki cara pandang tertentu dalam melihat realitas peristiwa debat yang terjadi. Kemudian dari perspektif politik, media massa telah menjadi elemen penting dalam proses demokratisasi karena menyediakan arena dan saluran bagi debat publik, menjadikan calon pemimpin politik dikenal luas masyarakat dan juga berperan menyebarkan berbagai informasi dan pendapat. Dalam pelaksanaan debat perdana yang membahas mengenai tema hukum, HAM, korupsi dan terorisme, korupsi menjadi salah satu tema yang penting untuk dibahas karena massifnya praktik koruptif di Indonesia. Selanjutnya upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, menjadi salah satu hal yang harus dipikirkan calon kepala Negara Republik Indonesia 2019-2024. Sehingga penelitian ini hendak melihat bagaimana *media online* khususnya jawapos.com memberitakan suatu peristiwa yang sama yaitu debat perdana pemilihan presiden 2019 mengenai korupsi dikemas dengan cara tertentu sehingga peristiwa yang sama dapat dilihat dengan bingkai yang berbeda, akan menghasilkan berita yang berbeda. Berita yang dipilih adalah tujuh berita yang masuk dalam daftar *most read*. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat dekskriptif dengan metode penelitian *framing* model Robert N. Entman. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa terdapat perbedaan oleh masing-masing reporter jawapos.com dalam membingkai sebuah peristiwa. Perbedaan tersebut dijelaskan berdasarkan hasil analisis *framing* Robert N. Entman yang berfokus pada *Define Problems*, *Diagnose Cause*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation* yang dikutip dari pemberitaan jawapos.com. Pemilihan narasumber dapat menjadi penentu arah pembedaan media, apabila reporter jawapos.com melakukan wawancara dengan pendukung kubu 01 dapat dipastikan berita mengarah positif ke kubu 01, begitu juga sebaliknya.

Kata kunci : berita, *media online*, pascadebat perdana, pemilihan presiden 2019

**FRAMING ANALYSIS REPORTING
OF THE POST-FIRST DEBATE
PRESIDENT ELECTION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA 2019
ABOUT CORRUPTION
ON ONLINE MEDIA JAWAPOS.COM**

Novia Anggi Ratnasari

ABSTRACT

In the Presidential Election of the Republic of Indonesia in 2019 there were two candidate pairs who fought for the presidency and vice presidential seat. As mandated by Law No.7 of 2017 concerning General Elections, the General Election Commission (GEC) is obliged to hold a debate on the pairs of candidates for president and vice president. The intention of the (GEC) to debate the 2019 presidential election is to facilitate the two candidates to deliver the program's vision and mission and facilitate voters to obtain information regarding performance, and the vision and mission of the candidates' work program. National online media are competing to report on the first presidential debate, but with different packaging. Each media has a certain perspective in seeing the reality of the event of the debate. Then from a political perspective, mass media has become an important element in the democratization process because it provides an arena and channel for public debate, making the candidate for political leaders widely known to the public and also contributing to disseminating various information and opinions. In conducting the first debate which discussed the theme of law, human rights, corruption and terrorism, corruption became an important theme to be discussed because of the massive corrupt practices in Indonesia. Furthermore, efforts to prevent and eradicate corruption are one of the things that must be considered by candidates for the head of state of the Republic of Indonesia 2019-2024. So that this study would like to see how online media, especially jawapos.com, reported a similar event, namely the inaugural debate of the 2019 presidential election on corruption packed in a certain way so that the same events could be seen with different frames, which would produce different news. The news selected is seven news items that are included in the most read list. This study was analyzed using a qualitative approach that was descriptive with Robert N. Entman's framing research method. Based on the results of research found that there are differences by each reporter jawapos.com in framing an event. These differences are explained based on the results of Robert N.'s framing analysis, which focuses on Define Problems, Diagnose Cause, Make Moral Judgment, and Treatment Recommendations, which are quoted from jawapos.com. The selection of speakers can be a determinant of the direction of framing the media, if the reporter jawapos.com conducts interviews with supporters of the O1 stronghold, we can be sure the news is positive towards the O1 camp, and vice versa.

Keywords : news, media online, post-first debate, president election 2019.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UNGKAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Latar Belakang Masalah.....	1
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	13
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Dengan Penelitian Sebelumnya	13
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Dengan Kerangka Pemikiran	25
2.2.1 Framing	25
2.2.2 Media Massa	28
2.2.3 <i>Media Online</i>	29
2.2.3.1 Tuntutan Jurnalis Pada Era Online	30
2.2.3.2 Gaya Penulisan.....	31
2.2.3.3 Pedoman Media Siber	32

2.2.4 Berita	37
2.3 Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Metode Penelitian	47
3.2 Objek Penelitian	48
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.3.1 Sumber Data.....	48
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	50
3.4.1 Definisi Konseptual.....	50
3.4.2 Operasionalisasi Konsep	51
3.5 Teknik Analisis Data.....	52
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	54
3.7 Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.1.1 Kebijakan Redaksi Media Online Jawapos.com.....	59
4.2 Hasil Penelitian	62
4.2.1 Gambaran Mengenai <i>Define Problems</i>	64
4.2.2 Gambaran Mengenai <i>Diagnose Causes</i>	71
4.2.3 Gambaran Mengenai <i>Make Moral Judgement</i>	78
4.2.4 Gambaran Mengenai <i>Treatment Recommendation</i>	85
4.3 Pembahasan.....	91
4.3.1 Analisis Define Problems.....	91
4.3.2 Analisis Diagnose Causes	96
4.3.3 Analisis Make Moral Judgement	98
4.3.4 Analisis Treatment Recommendation	101
4.3.5 Pembahasan Berdasarkan Hasil Wawancara	103

BAB V KESIMPULAN

5.1 Simpulan 111

5.2 Saran..... 113

DAFTAR PUSTAKA 115

Buku 116

Jurnal..... 116

Internet 116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.2 Aspek Framing.....	27
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep.....	51
Tabel 3.3 Perangkat Framing.....	54
Tabel 4.1 Define Problems 7 Berita Jawapos.com.....	64
Tabel 4.2 Diagnose Causes 7 Berita Jawapos.com.....	71
Tabel 4.3 Make Moral Judgement 7 Berita Jawapos.com.....	78
Tabel 4.4 Treatment Recommendation 7 Berita Jawapos.com.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Jawapos.com	59
Gambar 4.2 Alur Kerja Redaksi Jawapos.com	60
Gambar 4.3 Halaman utama Jawapos.com yang memuat trending topic dan Most Read.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Artikel Berita Jawapos.com.....	117
Lampiran 2 Redaksi Jawapos.com.....	131
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Pemimpin Redaksi Jawapos.com.....	134
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Redaktur Jawapos.com.....	136
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Reporter Jawapos.com ke-1	156
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Reporter Jawapos.com ke-2	159
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Direktur PSDPP	181